

LAPORAN MY SHAPE

(Piagam Diri dan Identitas Naratif Pribadi)

Nama: Winata Tristan

NIM: 18222061

Program Studi: Sistem dan Teknologi Informasi – STEI ITB

Dosen Pengampu: Dr. Armein Z. R. Langi

Tanggal: 13 Oktober 2025

1. Pendahuluan

Di tengah dinamika zaman yang semakin cepat dan kompleks, kemampuan untuk **memahami diri sendiri secara utuh** menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai keberhasilan pribadi maupun profesional. Banyak orang bisa unggul secara akademis atau teknis, tetapi belum tentu mampu menemukan arah, makna, dan kepuasan dalam perjalanan hidupnya. Sering kali hal ini bukan karena kurangnya kemampuan, melainkan karena kurangnya pemahaman tentang siapa dirinya sebenarnya—apa nilai yang ia pegang, serta bagaimana kekuatan dan pengalaman hidupnya dapat digunakan untuk memberi dampak nyata.

Kerangka **My SHAPE**, yang dikembangkan oleh Dr. Armein Z. R. Langi berdasarkan adaptasi dari konsep Rick Warren, menawarkan pendekatan reflektif untuk membantu individu mengenal dirinya secara lebih mendalam. SHAPE merupakan singkatan dari lima dimensi utama pembentuk identitas: **Signature Strengths (kekuatan khas)**, **Heart (nilai dan gairah hati)**, **Aptitudes & Acquired Skills (bakat dan keterampilan)**, **Personality (kepribadian)**, dan **Experiences (pengalaman hidup)**. Melalui pemetaan kelima aspek ini, seseorang dapat memahami bukan hanya *apa yang ia lakukan*, tetapi juga *mengapa dan bagaimana ia melakukannya*.

Laporan ini disusun sebagai bentuk penerapan konsep tersebut dalam konteks pengembangan diri mahasiswa. Melalui proses asesmen, refleksi, dan sintesis naratif, saya mencoba menyusun **Piagam Diri (Personal Charter)**—sebuah dokumen singkat yang menggambarkan kekuatan, nilai, keterampilan, kepribadian, serta pengalaman hidup saya—dan merumuskannya menjadi **identitas naratif** yang lebih koheren dan autentik.

Lebih dari sekadar mengenali potensi pribadi, laporan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan **kesadaran reflektif** yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan karier, pengembangan kepemimpinan, dan perencanaan hidup ke depan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk meneguhkan arah hidup dan menemukan versi terbaik dari diri saya sendiri.

2. Misi Pribadi

Misi pribadi adalah untuk berusaha setiap harinya untuk “Seize The Day”. Berupaya setiap harinya untuk berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan saya, namun juga menjadi pribadi yang

lebih baik, tanpa kehilangan jati diri saya, kreativitas, serta ketakjuban dan penasaran saya terhadap dunia ini.

3. Hasil Asesmen Diri Berdasarkan My SHAPE

3.1 S – Signature Strengths (Kekuatan Khas)

Hasil asesmen menunjukkan bahwa kekuatan khas saya mencerminkan kemampuan berpikir reflektif, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan. Enam kekuatan utama saya meliputi:

- **Novel Perspectives (Sudut Pandang Baru):** Saya cenderung melihat masalah dari sisi yang tidak biasa dan mampu menemukan solusi kreatif di luar kerangka berpikir tradisional.
- **Quick to See Patterns (Cepat Melihat Pola):** Saya mudah mengenali hubungan tersembunyi antar-ide, sehingga dapat menemukan koneksi yang mungkin luput dari perhatian orang lain.
- **Driven by Curiosity (Didorong oleh Rasa Ingin Tahu):** Saya memiliki dorongan alami untuk terus belajar dan memperluas wawasan, yang membuat saya cepat berkembang di bidang baru.
- **Adaptability (Kemampuan Beradaptasi):** Saya dapat menyesuaikan diri dengan informasi dan situasi baru dengan tenang, menjaga fokus bahkan ketika kondisi berubah dengan cepat.
- **Independent and Self-Directed (Mandiri dan Terarah):** Saya menikmati bekerja secara otonom, mampu mengatur waktu serta prioritas tanpa pengawasan terus-menerus.
- **Truth-Focused (Berorientasi pada Kebenaran):** Saya menekankan pentingnya pemahaman berbasis fakta dan analisis rasional dalam mengambil keputusan.

Kombinasi kekuatan ini menggambarkan diri saya sebagai individu yang reflektif, analitis, dan fleksibel—seseorang yang belajar cepat, berpikir logis, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam lingkungan yang dinamis.

3.2 H – Heart (Hati: Nilai dan Gairah)

Nilai-nilai inti yang paling saya junjung tinggi adalah **Kebebasan (Freedom)**, **Kreativitas (Creativity)**, dan **Petualangan (Adventure)**. Ketiganya menjadi kompas yang menuntun cara saya berpikir, bekerja, dan mengambil keputusan.

- **Kebebasan (Freedom):** Saya merasa paling hidup ketika memiliki ruang untuk berpikir dan bertindak mandiri. Kebebasan bagi saya bukan hanya tentang ketiadaan batasan, tetapi tentang kesempatan untuk memilih arah hidup dan tanggung jawab atas keputusan yang diambil.
- **Kreativitas (Creativity):** Saya menikmati proses menemukan ide baru dan menciptakan sesuatu yang unik dari berbagai sudut pandang. Kreativitas membuat saya bersemangat untuk terus bereksperimen dan mengubah gagasan abstrak menjadi solusi yang nyata.

- **Petualangan (Adventure):** Saya memiliki dorongan kuat untuk keluar dari zona nyaman, mencoba hal-hal baru, dan menghadapi tantangan sebagai sarana untuk tumbuh. Bagi saya, setiap pengalaman baru adalah kesempatan untuk belajar dan memperluas cara pandang terhadap dunia.

Nilai-nilai ini membuat saya tertarik pada proyek dan lingkungan yang memberi ruang untuk eksplorasi ide, inovasi, dan kebebasan berpikir. Saya cenderung terinspirasi oleh situasi yang dinamis dan penuh kemungkinan, di mana saya dapat menyalurkan rasa ingin tahu dan semangat belajar saya secara otentik.

Selain itu, saya menyadari bahwa hal yang paling mendorong dan memberi saya energi adalah **kebebasan untuk mencipta dan mengeksplorasi hal baru**. Saya memperoleh motivasi ketika dapat berpikir di luar pola umum, belajar secara mandiri, dan mengubah ide menjadi sesuatu yang nyata. Saya juga merasa hidup ketika menghadapi tantangan yang memaksa saya keluar dari zona nyaman—selama saya tetap memiliki ruang untuk bereksperimen dan berkembang dengan cara saya sendiri.

3.3 A – Aptitudes & Acquired Skills (Bakat dan Keterampilan)

Saya menyadari bahwa saya memiliki **bakat alami dalam berpikir analitis** dan menemukan pola, yang sangat membantu dalam memahami struktur sistem dan logika di balik teknologi. Dari sisi kognitif, saya cenderung cepat memahami konsep kompleks dan mampu menghubungkannya menjadi solusi yang efisien dan kreatif. Seiring waktu, saya mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis melalui berbagai proyek dan pembelajaran mandiri, terutama di bidang pengembangan web (web development).

Hard Skills:

- **Analisis data dan pemrograman** menggunakan **Python**, **SQL**, serta penerapan dasar-dasar *data visualization* untuk mendukung pengambilan keputusan.
- **Web Development:** berpengalaman membangun aplikasi berbasis web dengan **HTML**, **CSS**, **JavaScript**, serta framework **React** dan **Next.js**; terbiasa menggunakan **Tailwind CSS** untuk desain antarmuka modern dan responsif.
- **Pemanfaatan API, pengelolaan data di backend** sederhana dengan **FastAPI** atau **Express.js**, serta integrasi antar-komponen melalui RESTful services.

Soft Skills:

- Komunikasi dan presentasi ide secara jelas dan terstruktur.
- Adaptasi cepat terhadap teknologi baru dan lingkungan dinamis.
- Kolaborasi lintas bidang serta manajemen waktu dalam proyek tim.

Jika dihubungkan dengan hasil refleksi sebelumnya, bakat alami saya terletak pada penalaran logis, rasa ingin tahu tinggi, dan kecenderungan belajar mandiri. Keterampilan web

development menjadi wadah yang ideal untuk menyalurkan kreativitas sekaligus memanfaatkan kekuatan analitis saya—mengubah ide menjadi produk digital yang fungsional, menarik, dan bermakna.

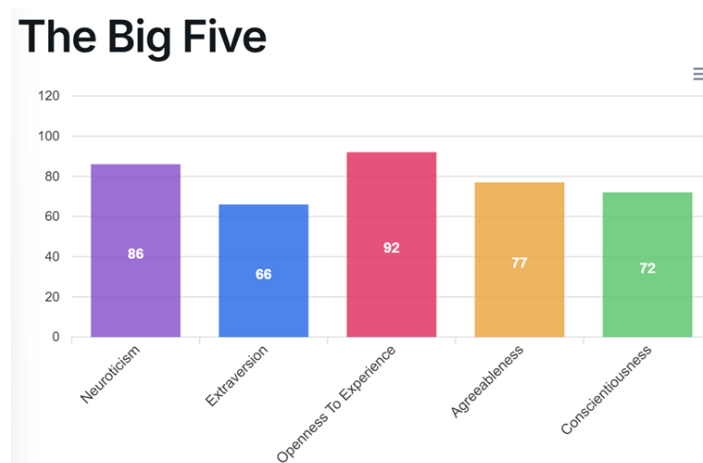
3.4 P – Personality (Kepribadian)

Berdasarkan hasil asesmen **Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)**, tipe kepribadian saya adalah **INTP-T (Introverted, Intuitive, Thinking, Perceiving – Turbulent Logician)**. Tipe ini sering digambarkan sebagai pemikir analitis yang tertarik mengeksplorasi ide-ide abstrak dan memahami sistem yang kompleks.

Ciri utama dari kepribadian INTP-T antara lain:

- **Analitis dan Reflektif:** Saya senang menganalisis konsep, menemukan pola tersembunyi, dan memahami bagaimana sesuatu bekerja di balik permukaannya.
- **Independen dan Otonom:** Saya lebih produktif ketika diberi kebebasan untuk bekerja dengan cara saya sendiri, tanpa terlalu banyak aturan yang membatasi proses berpikir.
- **Inovatif dan Ingin Tahu:** Saya cenderung melihat berbagai kemungkinan baru dan menikmati proses menemukan solusi kreatif yang tidak konvensional.
- **Perfeksionis dan Introspektif (Turbulent):** Saya sering meninjau ulang hasil kerja sendiri dan berusaha memperbaikinya secara terus-menerus. Hal ini membuat saya teliti, tetapi juga kadang terlalu kritis terhadap diri sendiri.

Dalam konteks kerja dan pembelajaran, kepribadian ini membuat saya unggul dalam pemecahan masalah logis, pengembangan ide, dan perancangan sistem yang efisien. Namun, saya juga belajar untuk menyeimbangkan kecenderungan analitis dengan tindakan yang lebih konkret dan kemampuan berkolaborasi. Kombinasi antara pemikiran mendalam, fleksibilitas, dan refleksi diri membantu saya menyesuaikan diri dengan perubahan dan terus berkembang secara pribadi maupun profesional.



Sebagai pelengkap, saya juga mengikuti **Big Five Personality Test (IPIP-NEO)** untuk melihat posisi saya pada lima dimensi utama kepribadian (**OCEAN**). Hasilnya menunjukkan profil: **Openness 92**, **Neuroticism 86**, **Agreeableness 77**, **Conscientiousness 72**, dan **Extraversion 66**. Skor *Openness* yang sangat tinggi menegaskan rasa ingin tahu dan imajinasi yang luas, sementara *Agreeableness* dan *Conscientiousness* yang cukup tinggi menunjukkan kemampuan berempati dan bertanggung jawab. *Neuroticism* yang tinggi mencerminkan kepekaan emosional dan kesadaran diri yang kuat, sedangkan *Extraversion* moderat menandakan keseimbangan antara kebutuhan sosial dan waktu untuk refleksi pribadi. Kombinasi ini memperkuat karakter saya sebagai individu yang analitis, kreatif, serta peka terhadap konteks emosional dan sosial di sekitar.

Disc Test



Disc Type

The Driver - Di

People with the Di (Driver) personality type are typically assertive, capable of putting themselves forward boldly, and resistant to influence from others. Convincing others to work toward their goals, they may be seen as decisive, forceful, and persuasive.

Selain itu, hasil **DISC Assessment** menempatkan saya pada tipe **Di (Driver)**. Individu dengan tipe ini umumnya tegas, berorientasi pada hasil, dan memiliki keberanian untuk mengambil inisiatif. Saya cenderung bergerak cepat dalam pengambilan keputusan dan mampu memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks kerja, karakter *Driver* membantu saya tetap fokus, berani menghadapi risiko, dan berkomunikasi secara persuasif. Namun, saya juga belajar untuk menyeimbangkan ketegasan dengan empati agar kolaborasi tim berjalan harmonis.

Secara keseluruhan, ketiga hasil tes ini memberikan gambaran utuh tentang gaya kepribadian saya: **seorang pemikir mandiri yang analitis, terbuka terhadap pengalaman baru, berorientasi hasil, namun tetap reflektif dan sadar emosi**. Kombinasi ini membuat saya mampu beradaptasi di lingkungan dinamis, menggabungkan logika dan empati, serta memimpin dengan pendekatan yang rasional sekaligus manusiawi.

3.5 E – Experiences (Pengalaman Hidup)

Pengalaman 1 – Perjalanan dalam Kompetisi Tenis Meja

Saya pernah mengalami kekecewaan mendalam ketika kalah di kompetisi tenis meja tingkat kota yang sangat saya persiapkan. Kekalahan tersebut awalnya membuat saya merasa gagal dan mempertanyakan kemampuan diri sendiri. Namun, pengalaman itu justru menjadi titik balik—saya berlatih setiap hari dengan disiplin, memperbaiki teknik dan pola pikir, hingga akhirnya berhasil menjadi **juara tingkat kota dan peringkat ketiga di tingkat provinsi**. Dari pengalaman ini, saya belajar bahwa **kegigihan dan pembelajaran berkelanjutan** jauh lebih penting daripada hasil sesaat. Proses itu mengajarkan saya bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan bagian dari perjalanan menuju perbaikan diri. Sikap ini juga selaras dengan kekuatan saya sebagai pribadi yang **mandiri, reflektif, dan berorientasi pada pertumbuhan (growth mindset)**.

Pengalaman 2 – Kompetisi Tim di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Saat SMA, saya dan tim mengikuti kompetisi sains dan teknologi yang diselenggarakan oleh ITS Surabaya. Prosesnya jauh dari mudah—tim kami mengalami kekacauan komunikasi, ide yang bertabrakan, serta tekanan waktu yang besar. Namun, melalui diskusi terbuka, saling percaya, dan pembagian peran yang jelas, kami akhirnya bisa menampilkan solusi terbaik dan meraih **posisi runner-up (juara 2)**. Pengalaman ini memperkuat pemahaman saya tentang **pentingnya kolaborasi, komunikasi, dan kepercayaan antar anggota tim**. Saya belajar bahwa meskipun saya cenderung analitis dan mandiri (sesuai profil INTP-T dan Driver-Di), hasil terbaik sering muncul dari kerja sama dan kemampuan menyesuaikan diri dengan gaya berpikir orang lain.

Kesimpulan Pengalaman

Secara keseluruhan, kedua pengalaman ini menanamkan nilai-nilai penting dalam diri saya: **ketekunan, tanggung jawab, kerja tim, dan komitmen terhadap pertumbuhan pribadi**. Keduanya juga menjadi cerminan nyata dari keseimbangan antara sisi analitis dan humanis dalam kepribadian saya—bahwa logika dan kerja keras perlu berjalan beriringan dengan empati dan kolaborasi.